



Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Pada PT Bukit Asam Tbk Periode 2015 - 2024

Dila Wulandari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Widya Intan Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

dilawulandari02@gmail.com, dosen02451@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to examine the effect of earnings per share, price earning ratio, and price to book value on the share price of PT Bukit Asam Tbk for the period 2015–2024. The research population consists of PT Bukit Asam Tbk annual financial reports, with samples including financial position reports, income statements, notes to financial statements, and stock summaries for the period 2015–2024. analysis used descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination with the help of SPSS ver 26. The results show a multiple linear regression analysis of $Y = -6466.039 + 7.757X_1 + 587.412X_2 + 923.166X_3 + e$. The coefficient of determination obtained was 79,6%, explaining the variation in Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, and Price to Book Value against the Share Price. The t-test obtained Earnings Per Share t-count 4.768 > t-table 2.44691 and a sig 0.003 < 0.05, meaning Earnings Per Share partially affects stock prices. Price Earning Ratio tcount 3.120 > ttable 2.44691 with a sig 0.021 < 0.05, meaning Price Earning Ratio partially affects stock price. And Price to Book Value t-count 0.802 < t-table 2.44691 with a sig 0.453 > 0.05, meaning Price to Book Value does not partially affect stock prices. The F test Earnings Per Share, Price Earning Ratio, and Price To Book Value affect stock prices with Fcount 12.699 > Ftable 4.76 and a Sig 0.005 < 0.05*

Keywords: *Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Price To Book Value, and Stock Price*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earning Per share*, *Price earning ratio*, dan *Price To Book Value* terhadap Harga Saham pada PT Bukit Asam Tbk Periode 2015–2024. Metode yang digunakan kuantitatif yang bersifat deskriptif dan asosiatif dengan sumber penelitian data sekunder. Populasi penelitian berupa laporan keuangan tahunan PT Bukit Asam Tbk dengan sampel meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, dan ikhtisar saham periode 2015-2024. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan analisis regresi linier berganda $Y = -6466,039 + 7,757X_1 + 587,412X_2 + 923,166X_3 + e$. Koefisien determinasi diperoleh 79,6% menjelaskan variasi *Earning Pershare*, *Price earning ratio*, dan *Price To Book Value* terhadap Harga Saham. Uji t diperoleh *Earning Per Share* $t_{hitung} 4,768 > t_{tabel} 2,44691$ dan nilai sig 0,003 < 0,05 artinya berpengaruh secara parsial *Earning Per Share* terhadap harga saham. *Price Earning Ratio* $t_{hitung} 3,120 > t_{tabel} 2,44691$ dengan nilai 0,021 < 0,05 artinya berpengaruh secara parsial *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Dan *Price to Book Value* $t_{hitung} 0,802 < t_{tabel} 2,44691$ dengan nilai sig 0,453 > 0,05 artinya tidak berpengaruh secara parsial *Price to Book Value* terhadap harga saham. Uji f *Earning Pershare*, *Price earning ratio*, dan *Price To Book Value* berpengaruh terhadap harga saham dengan $F_{hitung} 12,699 > F_{tabel} 4,76$ dan nilai Sig 0,005 < 0,05.

Kata Kunci: *Earning Per share, Price earning ratio, Price To Book Value dan Harga Saham*

PENDAHULUAN

Kebijakan *Comprehensive Investment and Policy Plan* berdampak langsung pada sektor batu bara karena PLTU merupakan konsumen utama batu bara domestik. Implementasinya berpotensi menurunkan permintaan dalam negeri dan mendorong perusahaan batu bara untuk lebih bergantung pada pasar ekspor, di tengah meningkatnya tekanan internasional terhadap

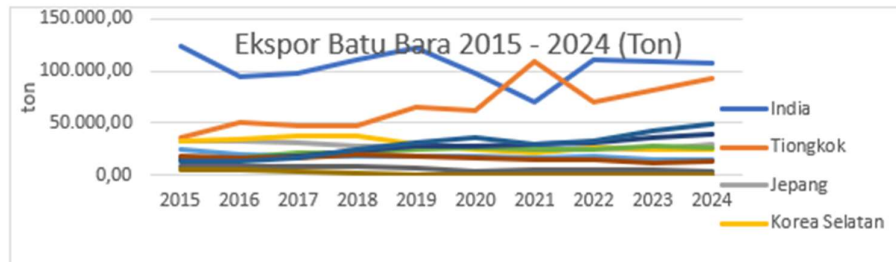
komoditas fosil. Selain itu, *Comprehensive Investment and Policy Plan* juga mengukung prinsip *just energy transition* yang menekankan mitigasi dampak sosial-ekonomi bagi pekerja dan daerah penghasil batu bara, khususnya di Kalimantan dan Sumatera, sebagaimana dirilis melalui www.esdm.go.id.

Perjalanan ini menunjukkan bahwa sektor batu bara Indonesia dipengaruhi tidak hanya oleh fluktuasi harga komoditas global, tetapi juga oleh regulasi domestik serta tekanan internasional terkait transisi energi bersih. Data berikut menggambarkan fluktuasi volume ekspor batu bara Indonesia ke negara tujuan utama seperti China, Jepang, Korea Selatan, India, dan negara lainnya selama periode 2015–2024. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Data Ekspor Batu Bara Negara Tujuan (Ton)

| Negara tujuan | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Berat bersih: 000 Ton | | | | | | | | | | |
| India | 123.841,9 | 95.110,5 | 98.553,5 | 110.378,2 | 121.692,5 | 98.243,3 | 70.779,2 | 110.155,2 | 108.932,6 | 108.068,9 |
| Tiongkok | 36.684,5 | 50.961,1 | 48.167,4 | 48.135,7 | 65.670,5 | 62.492,5 | 108.487,2 | 69.685,7 | 81.682,9 | 93.164,9 |
| Jepang | 32.503,5 | 33.037,8 | 31.421,4 | 28.722,9 | 28.436,4 | 26.965,1 | 22.978,4 | 26.392,9 | 25.278,2 | 28.996,6 |
| Korea Selatan | 33.037,3 | 34.943,2 | 38.075,1 | 37.150,9 | 29.550,0 | 24.831,9 | 21.011,2 | 25.823,6 | 25.284,4 | 26.297,4 |
| Taiwan | 24.088,1 | 20.289,5 | 18.187,7 | 17.935,1 | 19.061,2 | 17.603,0 | 16.291,6 | 18.244,6 | 15.119,4 | 15.314,8 |
| Malaysia | 16.567,5 | 17.272,4 | 21.189,9 | 22.045,4 | 25.323,5 | 26.706,8 | 25.497,2 | 25.222,0 | 28.144,0 | 27.184,8 |
| Philippina | 15.811,3 | 17.503,4 | 18.977,9 | 22.595,0 | 27.450,8 | 28.060,9 | 30.085,8 | 30.864,7 | 36.114,7 | 38.939,4 |
| Thailand | 17.729,5 | 16.439,0 | 16.374,7 | 19.964,1 | 17.600,4 | 16.624,8 | 15.150,7 | 15.338,3 | 11.935,5 | 13.832,2 |
| Hongkong | 9.414,7 | 9.423,9 | 8.449,8 | 9.028,4 | 7.876,8 | 3.863,5 | 5.269,9 | 5.176,9 | 4.892,9 | 3.964,7 |
| Spanyol | 4.826,5 | 4.944,0 | 3.232,2 | 2.463,9 | 684,6 | — | 77,2 | 245,2 | — | — |
| Lainnya | 13.882,7 | 11.404,9 | 16.468,7 | 24.704,7 | 31.589,0 | 36.155,7 | 29.824,8 | 32.966,2 | 42.320,5 | 49.997,5 |
| Jumlah | 328.387,4 | 311.329,8 | 319.098,4 | 343.124,2 | 374.935,8 | 341.547,6 | 345.453,2 | 360.115,2 | 379.705,2 | 405.761,2 |

Sumber: Badan Pusat Statistik 2025

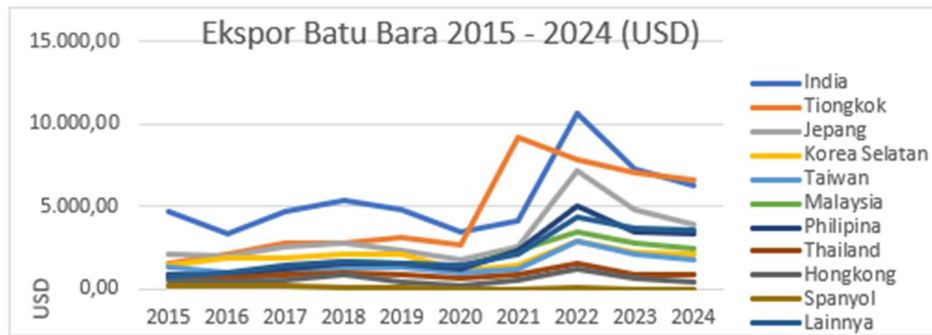


Gambar 1. 1
Grafik Ekspor Batu Bara Negara Tujuan (TON)
Sumber: Badan Pusat Statistik 2025

Tabel 1. 2
Data Ekspor Batu Bara Negara Tujuan (USD)

| Negara Tujuan | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|--------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Nilai FOB: 000 000 US\$ | | | | | | | | | | |
| India | 4.651,4 | 3.305,2 | 4.714,3 | 5.370,0 | 4.836,1 | 3.391,2 | 4.078,4 | 10.594,9 | 7.256,2 | 6.245,8 |
| Tiongkok | 1.537,7 | 2.097,0 | 2.714,6 | 2.760,1 | 3.143,0 | 2.652,7 | 9.143,1 | 7.795,2 | 6.975,2 | 6.553,7 |
| Jepang | 2.033,7 | 1.980,1 | 2.505,9 | 2.786,9 | 2.333,1 | 1.695,7 | 2.540,8 | 7.174,7 | 4.761,9 | 3.872,8 |
| Korea Selatan | 1.377,4 | 1.200,9 | 1.831,7 | 2.045,1 | 1.406,7 | 1.042,0 | 1.422,7 | 2.847,2 | 2.235,6 | 2.099,6 |
| Taiwan | 1.284,8 | 952,1 | 1.099,4 | 1.310,5 | 1.307,7 | 953,2 | 1.167,4 | 2.928,9 | 2.098,7 | 1.763,1 |
| Malaysia | 803,7 | 807,0 | 1.322,2 | 1.626,0 | 1.582,6 | 1.305,7 | 2.359,4 | 3.414,3 | 2.742,7 | 2.435,9 |
| Philipina | 801,4 | 788,3 | 1.195,5 | 1.540,7 | 1.493,4 | 1.225,3 | 2.347,0 | 5.019,1 | 3.385,2 | 2.765,8 |
| Thailand | 789,7 | 635,5 | 808,4 | 965,9 | 812,6 | 655,3 | 869,1 | 1.521,5 | 862,7 | 840,5 |
| Hongkong | 474,1 | 404,0 | 538,5 | 681,4 | 450,4 | 171,2 | 485,4 | 1.156,8 | 628,0 | 367,0 |
| Spanyol | 227,6 | 210,7 | 160,0 | 110,0 | 24,5 | — | 11,2 | 23,2 | — | — |
| Lainnya | 735,8 | 533,7 | 986,4 | 1.434,7 | 1.567,1 | 1.441,8 | 2.108,5 | 4.289,1 | 3.645,8 | 3.545,3 |
| Jumlah | 14.717,3 | 12.914,6 | 17.877,0 | 20.631,4 | 18.957,2 | 14.534,0 | 26.533,1 | 46.764,9 | 34.592,1 | 30.489,5 |

Sumber: Badan Pusat Statistik 2025



Gambar 1. 2
Grafik Ekspor Batu Bara Negara Tujuan (USD)
Sumber : Badan Pusat Statistik 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Tabel 1.2, ekspor batu bara Indonesia selama periode 2015–2024 mengalami fluktuasi akibat dinamika pasar global, kebijakan energi, dan kondisi geopolitik. India tetap menjadi pasar utama karena tingginya kebutuhan listrik berbasis batu bara, sementara China menunjukkan volatilitas yang dipengaruhi kebijakan impor dan krisis energi global 2021. Korea Selatan dan Jepang cenderung mengalami penurunan seiring transisi energi bersih. Sebaliknya, negara-negara Asia Tenggara seperti Philipina, Malaysia, dan Thailand mencatat peningkatan permintaan. Secara umum, ekspor menurun pada 2015–2016, namun meningkat signifikan sejak 2021 didorong oleh krisis energi global dan kuatnya permintaan Asia.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi wadah utama perdagangan saham sekaligus pendukung pertumbuhan ekonomi nasional, di mana analisis fundamental berperan penting dalam menilai kelayakan investasi saham. Menurut Susanti dan Saputra (2023) analisis fundamental digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh guna mendukung pengambilan keputusan investasi.

Tabel 1. 3
Data Mengenai Laba Bersih dan Jumlah Saham Beredar PT Bukit Asam Tbk Periode 2015 - 2024

| Tahun | Laba Bersih (Dalam Rupiah) | Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) |
|--------------|---------------------------------------|---|
| 2015 | 2.037.111.000.000 | 2.108.075.150 |
| 2016 | 2.024.405.000.000 | 2.108.075.150 |
| 2017 | 4.547.232.000.000 | 10.540.375.745 |
| 2018 | 5.121.112.000.000 | 10.540.375.745 |
| 2019 | 4.040.394.000.000 | 11.190.363.250 |
| 2020 | 2.407.927.000.000 | 11.184.061.250 |
| 2021 | 8.036.888.000.000 | 11.487.209.350 |
| 2022 | 12.779.427.000.000 | 11.487.209.350 |
| 2023 | 6.292.521.000.000 | 11.487.209.350 |
| 2024 | 5.139.423.000.000 | 11.514.357.250 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 sebagai salah satu produsen batu bara terbesar di Indonesia, PT Bukit Asam Tbk turut merasakan dampak dari perubahan ekspor tersebut. Hal ini tercermin pada laba bersih perusahaan yang mengalami peningkatan tajam pada tahun 2021 dan 2022. Peningkatan laba bersih PT Bukit Asam Tbk pada periode tersebut terutama dipicu oleh lonjakan harga batu bara global akibat krisis energi dunia dan meningkatnya permintaan ekspor dari negara-negara Asia seperti China dan India. Kondisi ini mendorong kenaikan pendapatan perusahaan secara substansial, yang kemudian tercermin dalam laba bersih yang lebih tinggi.

Tabel 1. 4
Data Mengenai Harga Saham PT Bukit Asam Tbk Periode 2015 – 2024

| Tahun | Harga Saham (Dalam Rupiah) |
|--------------|---------------------------------------|
| 2015 | 4.525 |
| 2016 | 12.500 |
| 2017 | 2.460 |
| 2018 | 4.300 |
| 2019 | 2.660 |
| 2020 | 2.810 |
| 2021 | 2.710 |
| 2022 | 3.690 |
| 2023 | 2.440 |
| 2024 | 2.750 |

Sumber: Data diolah Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 1.4 dengan laba bersih yang tinggi perubahan kinerja keuangan tersebut selanjutnya berdampak pada harga saham PT Bukit Asam Tbk. Data menunjukkan bahwa harga saham cenderung meningkat pada periode ketika laba bersih naik, serta mengalami penurunan

ketika kinerja keuangan melemah. Hal ini mengindikasikan bahwa investor merespons kondisi fundamental perusahaan dalam mengambil keputusan investasi

KAJIAN TEORI

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka di dalam suatu periode maupun beberapa periode.”

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas dalam periode tertentu. Dokumen ini berfungsi sebagai alat komunikasi antara pihak manajemen dengan para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan pemilik usaha. Melalui laporan keuangan, berbagai pihak dapat menilai kinerja, posisi keuangan, serta prospek usaha di masa depan secara lebih objektif dan terukur. Menurut Hery (2021:3) “laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.” Sedangkan menurut Suhatmi (2024:34) “laporan keuangan merupakan alat atau sarana yang dipakai Perusahaan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan.”

Investasi

Dalam sistem keuangan modern, investasi berperan krusial sebagai instrumen pengelolaan dana, baik untuk individu maupun institusi. Aktivitas ini tidak hanya melibatkan penempatan sejumlah dana, tetapi juga mencerminkan strategi ekonomi jangka panjang yang bertujuan untuk menghasilkan imbal hasil, melindungi nilai kekayaan dari tekanan inflasi, serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi secara berkelanjutan. Menurut Lubis (2016:1) Investasi adalah mengeluarkan sumber daya finansial atau sumber daya lainnya untuk memiliki suatu aset dimasa sekarang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Aset tersebut bisa berupa aset finansial (saham, deposito, obligasi, dan surat berharga pasar uang lainnya) atau berupa aset riil (bangunan, mesin, tanah, dan benda fisik lain yang bernilai ekonomi). Sedangkan menurut Richo Rianto dkk (2023:1) Secara khusus, investasi adalah mengorbankan konsumsi hari ini untuk mendapatkan manfaat yang lebih dimasa yang akan datang

Pasar Modal

Pasar modal berfungsi sebagai wadah interaksi antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan pembiayaan (emiten), dengan memfasilitasi transaksi berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, dan derivatif. Peran utamanya terletak pada kemampuannya dalam menyediakan akses pendanaan bagi entitas bisnis serta menawarkan alternatif investasi yang sesuai dengan preferensi risiko dan tujuan keuangan investor. Menurut Tandelilin Eduardus (2017:25) Pasar Modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual –

belikan sekuritas. Sedangkan Menurut Rahmah (2019:1) Pasar modal (*capital market*) menjadi sumber pembiayaan yang sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha yang memerlukan tambahan modal, juga sebagai alternatif pembiayaan bagi Masyarakat investor

Earning per Share

Untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya, indikator yang sering dijadikan acuan adalah *Earning Per Share*. Ukuran ini menunjukkan jumlah laba bersih yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar di pasar. Menurut Prihadi (2019: 261) “*Earning Per Share* (EPS) adalah jumlah laba yang merupakan hak dari pemegang saham biasa.” Sedangkan menurut Kariyoto (2017:115) “*Earning Per Share* (EPS) adalah ukuran *company’s ability* untuk menghasilkan *profit per share owners*.” Kemudian menurut Kasmir (2018:207) mengatakan bahwa “*Earning Per Share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”

Price Earning Ratio

Salah satu alat yang sering digunakan dalam menilai kelayakan investasi suatu saham adalah *Price Earning Ratio*. Rasio ini mencerminkan seberapa besar harga pasar suatu saham dibandingkan dengan laba bersih per lembar saham yang dihasilkan perusahaan, sehingga memberikan gambaran tentang ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba di masa depan. Menurut Renaldo dkk (2024 :137) *Price Earning Ratio* yaitu mengukur harga saham Perusahaan yang relative terhadap laba bersih per sahamnya

Price to Book Value Ratio

Dalam analisis keuangan, *Price to Book Value* merupakan salah satu rasio yang sering digunakan untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai buku yang sesungguhnya. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar pasar menghargai nilai bersih aset perusahaan. Menurut Astuti dkk (2021:58) Rasio Harga Terhadap Nilai Buku (*Price to Book Value Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Sedangkan menurut Muhandi (2024:80) *Price to book value ratio* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada di laporan posisi keuangan

Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator utama dalam pasar modal yang mencerminkan nilai suatu perusahaan di mata investor. Pemahaman mengenai harga saham sangat penting dalam dunia investasi karena fluktuasinya dapat mempengaruhi keputusan beli atau jual investor, serta mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Menurut Sari dkk (2021) Harga saham merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham yang tinggi memberikan keuntungan berupa capital gain dan citra positif, yang pada akhirnya memudahkan manajemen dalam memperoleh pendanaan eksternal.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dan kuantitatif asosiatif. Pengertian kuantitatif menurut Sugiyono (2024:15) “metode kuantitatif dapat diartikan

sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populatif atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan stastistik. Maka menurut Sugiyono (2024:226) kuantitatif deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedanagkan Sugiyono (2024:51) kuantitatif asosiatif merupakan suatu metode penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptive

Tabel 4. 1
Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| EPS | 10 | 215.30 | 1112.49 | 622.6550 | 298.95021 |
| PER | 10 | 3.32 | 13.05 | 7.0470 | 3.55903 |
| PBV | 10 | 1.03 | 2.79 | 1.7130 | .55966 |
| HARGA SAHAM | 10 | 2440 | 12500 | 4084.50 | 3052.937 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Sumber : Data diolah Peneliti Tahun 2025

- a. *Earning Per Share*
Berdasarkan tabel diatas, variabel *Earning Per Share* pada perusahaan PT Bukit Asam Tbk data yang tertera pada tabel statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum untuk variabel *Earning Per Share* sebesar 215,30 dan nilai maximum sebesar 1112,49. Nilai mean yang ditunjukkan sebesar 622,6550
- b. *Price Earning Ratio (PER)*
Berdasarkan pada tabel diatas, variabel *Price Earning Ratio* pada perusahaan PT Bukit Asam Tbk data yang tertera pada tabel statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum untuk variabel *Price Earning Ratio* sebesar 3,32 dan nilai maximum sebesar 13,05. Nilai mean yang ditunjukkan sebesar 7,0470 dan nilai standar deviasi sebesar 3,55903.
- c. *Price to Book Value Ratio*
Berdasarkan pada tabel diatas, variabel *Price to Book Value Ratio* pada perusahaan PT Bukit Asam Tbk data yang tertera pada tabel statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum untuk variabel *Price To Book Value Ratio* sebesar 1,03 dan nilai maximum sebesar 2,79. Nilai mean yang ditunjukkan sebesar 1.7130 dan nilai standar deviasi sebesar 0.55966.
- d. *Harga Saham*
Berdasarkan pada tabel diatas, variabel dependen Harga saham pada perusahaan PT Bukit Asam Tbk data yang tertera pada tabel statistik deskriptif menunjukkan nilai

minimum sebesar 2.440 dan nilai maximum sebesar 12.500. Nilai mean yang ditunjukkan sebesar 4084,50 dan nilai standar deviasi sebesar 3052,937.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1126.14850617 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .203 |
| | Positive | .143 |
| | Negative | -.203 |
| Test Statistic | | .203 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model ini telah terpenuhi

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan korelasi yang tinggi atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Keberadaan multikolinearitas dapat diketahui melalui analisis nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Suatu model dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$

Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -6466.039 | 1921.975 | | -3.364 | .015 | | |
| EPS | 7.757 | 1.627 | .760 | 4.768 | .003 | .894 | 1.119 |
| PER | 587.412 | 188.256 | .685 | 3.120 | .021 | .471 | 2.124 |
| PBV | 923.166 | 1151.435 | .169 | .802 | .453 | .509 | 1.965 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2025

Sebagaimana dalam tabel 4.7 diketahui bahwasanya nilai collinearity tolerance untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) dinilai $0,894 > 0,10$, variabel *Price Earning Ratio* (PER) sebesar $0,471 > 0,10$, variabel *Price to Book Value* (PVB) yaitu $0,509 > 0,10$. Sedangkan nilai VIF untuk

variabel *Earning Per Share* (EPS) $1,119 < 10$, variabel *Price Earning Ratio* (PER) $2,124 < 10$, variabel *Price to Book Value* (PVB) $1,965 < 10$. Sehingga berdasarkan hasil diatas maka didapatkan kesimpulan bahwasanya data penelitian terbebas dari masalah multikolinieritas (saling mempengaruhi satu sama lain).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -196.520 | 800.859 | | -.245 | .814 |
| EPS | .682 | .678 | .343 | 1.006 | .353 |
| PER | 111.949 | 78.444 | .671 | 1.427 | .203 |
| PBV | -63.761 | 479.788 | -.060 | -.133 | .899 |

a. Dependent Variable: ABS_UT

Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, Maka dapat dilihat bahwa masing - masing variabel independen memiliki nilai Sig $> 0,05$. Sig *Earning Per Share* (EPS) $0,814 > 0,05$ lalu Sig *Price Earning Ratio* (PER) $0,203 > 0,05$ dan Sig *Price to Book Value* (PVB) $0,899 > 0,05$. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga data memenuhi asumsi klasik heteroskedasitas

Uji autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi

Tabel 4. 9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .929 ^a | .864 | .796 | 1379.245 | 2.468 |

a. Predictors: (Constant), PBV, EPS, PER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

| dL | dU | D | 4-Du | 4-dL |
|--------|--------|-------|--------|--------|
| 0,5253 | 2,0163 | 2,468 | 1,9837 | 3,4747 |

Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji Durbin-Watson, diperoleh nilai sebesar 2,468 dengan jumlah sampel $n= 10$ dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$), didapatkan nilai ini berada di antara batas durbin lower (dL) = 0,5253, durbin upper (dU) = 2,0163, $4-dU=1,9837$ dan $4-dL = 3,4747$. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan menurut Ghozali (2021:162) $4 - dU < D < 4 - dL = 1,9837 < 2,468 < 3,4747$ terpenuhi dapat disimpulkan bahwa model regresi *no decision* tidak ada autokorelasi negatif. Dengan demikian, Peneliti menggunakan Uji run test untuk menguji autokorelasi pada penelitian ini. Menurut Ghozali (2021:170) dalam pengujian ini didapatkan

hipotesis jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Uji Runs Test bertujuan untuk menilai apakah data residual muncul secara acak atau memiliki pola tertentu dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala autokorelasi

Tabel 4. 10
Hasil Uji Run Test
Runs Test

| Unstandardized Residual | |
|----------------------------|-----------|
| Test Value ^a | 395.13947 |
| Cases < Test Value | 5 |
| Cases >= Test Value | 5 |
| Total Cases | 10 |
| Number of Runs | 6 |
| Z | .000 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 1.000 |

a. Median

Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2025

Bedasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 1,000 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada data yang digunakan pada penelitian ini

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 11
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -6466.039 | 1921.975 | | -3.364 | .015 |
| EPS | 7.757 | 1.627 | .760 | 4.768 | .003 |
| PER | 587.412 | 188.256 | .685 | 3.120 | .021 |
| PBV | 923.166 | 1151.435 | .169 | .802 | .453 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2025

1. Pada tabel uji Analisis Regresi Linear Berganda didapatkan nilai konstansta (constant) pada kolom unstandardized coefficients B sebesar -6466,039 yang menunjukkan bahwasanya harga saham akan mempunyai nilai -6466,039 jika diasumsikan bahwasanya tiap-tiap independent variable bernilai 0.
2. Pada tabel uji Analisis Regresi Linear Berganda didapatkan nilai koefisien untuk *Earning Per Share* (EPS) sebesar 7,757 dan bertanda positif menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan sebesar 1 satuan pada *Earning Per Share* (EPS) akan meningkatkan harga saham sebesar 7,757

3. Pada tabel uji Analisis Regresi Linear Berganda didapatkan nilai koefisien untuk *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 587,412 dan bertanda positif menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan sebesar 1 satuan pada *Price Earning Ratio* (PER) akan meningkatkan harga saham sebesar 587,412
4. Pada tabel uji Analisis Regresi Linear Berganda didapatkan nilai koefisien untuk *Price to Book Value* (PVB) sebesar 923,166 dan bertanda positif menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan sebesar 1 satuan pada *Price to Book Value* (PVB) akan meningkatkan harga saham sebesar 923,166

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. 12
Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -6466.039 | 1921.975 | | -3.364 | .015 |
| | EPS | 7.757 | 1.627 | .760 | 4.768 | .003 |
| | PER | 587.412 | 188.256 | .685 | 3.120 | .021 |
| | PBV | 923.166 | 1151.435 | .169 | .802 | .453 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2025

1. Nilai t_{hitung} sebesar 4,768 > t_{tabel} sebesar 2,44691 dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, semakin tinggi *Earning Per Share*, maka semakin besar kemungkinan harga saham meningkat
2. Nilai t_{hitung} sebesar 3,120 > t_{tabel} sebesar 2,44691 dengan nilai signifikansi 0,021 < 0,05. Ini berarti bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan rasio laba dalam menentukan nilai saham perusahaan
3. Nilai t_{hitung} sebesar 0,802 < t_{tabel} sebesar 2,44691 dengan nilai signifikansi 0,453 > 0,05, sehingga *Price to Book Value* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, dalam model ini, rasio *Price to Book Value* belum mampu menjelaskan perubahan harga saham secara parsial

Tabel 4. 13
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 72469928.378 | 3 | 24156642.793 | 12.699 | .005 ^b |
| | Residual | 11413894.122 | 6 | 1902315.687 | | |
| | Total | 83883822.500 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), PBV, EPS, PER

Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut Nilai $F_{hitung} = 12,699$, sedangkan $F_{tabel} = 4,76$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Signifikan 0,005 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa secara simultan variabel independen *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Hasil ini

menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut secara simultan

Tabel 4. 14
Analisis Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .929 ^a | .864 | .796 | 1379.245 |

a. Predictors: (Constant), PBV, EPS, PER

Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2025

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,796 menunjukkan bahwa sebesar 79,6% variasi perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model ini, yaitu *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*. mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel, model masih memiliki kemampuan penjelasan sebesar 79,6%. Ini menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kecocokan yang sangat baik, meskipun ada sedikit penyesuaian karena penggunaan lebih dari satu variabel independen dan jumlah data yang terbatas. Sedangkan sisanya sebesar 20,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model regresi ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian membahas tentang pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio Dan Price To Book Value* terhadap harga saham pada PT Bukit Asam Tbk periode 2015 - 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parial *Earning Per share* berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bukit Asam Tbk periode 2015 – 2024
2. Secara parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bukit Asam Tbk periode 2015 – 2024
3. Secara Parsial Price to Book Value tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bukit Asam Tbk periode 2015 - 2024.
4. Secara Simultan *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio Dan Price To Book Value* berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bukit Asam Tbk periode 2015 - 2024

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adnyana, M. (2020). *MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO* (S. E., M. M. Melati, Ed.). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Aisya, S. N., & W, D. A. (2024). *Konsep Dasar Ilmu Manajemen* (A. Ishartadi, N. Halipah, & W. Saputro, Ed.; 1 ed.). Anak Hebat Indonesia (Anggota Ikapi).
- Amruddin, Nugroho, H., Sulaiman, S., Iljasmadi, Nurwahyuni, Ismail, J. K., Helendra, Johan, H., Widayati, isro A., Pasaribu, P. N., Siregar, P., Mulyana, S., Balukh, S. D., Sungkawati, E., Sartika, D., Ummami, W., Rinda, R. T., & Padakari, S. L. (2022). *PENGANTAR MANAJEMEN (KONSEP DAN PENDEKATAN TEORITIS)* (Hartini, Ed.).
- Astuti, E. P. (2020). *Manajemen Keuangan* (D. Sunarsi, Ed.). Desanta Muliavisitama.

- Astuti, Sembiring, D. L., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (H. F. Ningrum, Ed.). CV Media Sains Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (A. A. Yulianto, Ed.; 10 ed.). Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2016). *Pasar Modal Di Indonesia: pendekatan tanya jawab*. Salemba Empat.
- Dewi G. A. K. R. S., & Vijaya D. P. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*.
- Fateqah, A. B., & Nuswardhani, K. S. (2024). *Ilmu Manajemen Sebuah Pengantar Memahami Ilmu Manajemen* (A. Ishartadi & R. Prihatin, Ed.; 1 ed.). Anak Hebat Indonesia.
- Febrianty, Anissa, L., Hamzah, S., & Amalia, F. (2022). *Panduan Analisis Laporan Keuangan* (Febrianty, Ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia .
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26* (A. Heri, Ed.; 10 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. F. (2024). *METODE MANAJEMEN KUANGAN TEORI DAN PENERAPANNYA* (A. Ishartadi, R. Prihatin, & H. Risal, Ed.). Anak Hebat Indonesia (Anggota Ikapi).
- Hariyanti, Mariyani, D., & Rokhadi. (2023). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal* (A. Wardhono, Ed.). PT Intense Mojokerto Bintang Sembilan.
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi*. BPFE.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Sugeng, T. Admojo, & Z. Diantika, Ed.). CAPS (Center For Academic Publishing Service) .
- Jaya, A., Kuswadi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Panus, & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan* (Fachrurazi, Ed.). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. www.globaleksekitifteknologi.co.id
- Kariyoto. (2017). *Analisi Laporan Keuangan* (Tim UB Press, Ed.). UB Media .
- Kasmir. (2018). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN EDISI REVISI*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Lestari, M. N., & Prabowo, F. H. E. (2022). *Analisis Rasio Keuangan : Analisis Internal Perusahaan Secara Fundametal* (M. A. Kusnadi & M. T. Hidayat, Ed.). Langgam Pustaka .
- Lubis, T. A. (2016). *MANAJEMEN INVESTASI DAN PERILAKU KEUANGAN*.
- Mapata, Wenno, M., Nuryani, N. N. J., Trimurti, C. P., Wahyuni, N., Purnamasari, E. D., Hernawan, M. A., Regar, E., Stefhani, Y., Ismartaya, Nusa, G. H., Kartini, E., & Faisal, M. (2024). *Manajemen Keuangan (Teori, Analisis, dan Aplikasi)* (Hartini, Ed.). CV MEDIA SAINS INDONESIA. www.medsan.co.id
- Muhardi, W. R. (2024). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham* (E. S. Suharsi & A. Rasyid, Ed.; Digital). Salemba Empat.
- Nurmiati. (2024). *Manajemen Investasi* (M. G. Efgivia, Ed.). Widina Media Utama.
- Patma, T. S., Maskan, M., & Mulyadi, K. (2019). *Pengantar Manajemen* (S. Hariyanto, A. Rizaldy, & R. P. Ramadhani, Ed.; 1 ed.). Polinema Press. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17567.48800>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)* (I. Febrianto & Fajarianto, Ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmah, M. (2019). *Hukum Pasar Modal* (I. Fahmi & Y. Rendy, Ed.; 1 ed.). Kencana
- Renaldo, N., Junaedi, A. T., Panjaitan, H. F., Yovita, I., Yusrizal, & VEronica, K. (2024). *Transformasi Analisis Laporan Keuangan Dalam Era Digital* (Suhardjo, Suyono, & Andi, Ed.). PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

- Richo Rianto, M., Yuniati, T., Sulistyawati, A., Handayani, M., Supriyanto, & Pitoyo, B. S. (2023). *MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO* (Y. F. Dewi & H. Aulia, Ed.). PT Pena Persada Kerta Utama.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami, Ed.; 3 ed.). CV Alfabeta .
- Suhatmi, E. C. (2024). *MANAJEMEN KEUANGAN* . Pustakabarupress.
- Sujawerni, W. V. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian* (PR. Maylina, Ed.). Pustaka Baru Press.
- Susanti, A., & Saputra, E. T. (2023). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal (Cara Mudah Paham Investasi)* (A. H. Zein, Werdianto, & M. Muarifah, Ed.). Deepublish.
- Suyuti, A. Ro., & Tasiman. (2024). *Rasio Keuangan Untuk Bisnis Strategi Cerdas Mengoptimalkan Keputusan Bisnis Dengan Analisis Rasio Keuangan* (A. Ishartadi, Ed.). Anak Hebat Indonesia.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan2 : Perencanaan, Analisis, Dan Pengendalian Keuangan*. USU Press.
- Tandelilin Eduardus. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi* (G. Sudibyo, Ed.). PT Kanisius.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Aldilla, Ed.). Penerbit Andi .
- Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal: Untuk Konteks Indonesia*. Gramedia.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Depublish.

Jurnal

- Afrianita, N., & Kamaludin, F. (2022). Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), & Price Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(09), 1236–1248. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i9.701>
- Aprilliani, P., Sudaryo, Y., Mubarak, D. A., Herlina, L., & Suryaningprang, A. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 – 2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(2), 1474–1484. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2370>
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 105–114.
- Eurhika, I. P., & Triyanto, E. (2025). PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RASIO, PRICE TO BOOK VALUE DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 15. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Fairuzie, A., Siagian, A., & Stefhani, Y. (2022). ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE, HARGA EMAS DUNIA, INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Manajemen USNI*, 6(2), 38–52. <https://doi.org/10.54964/manajemen/37>

- Fakhrurozi, M., Syafri, M., Choerudin, A., Purnomo, D., Mahmud, Mendo, A. Y., Dunggio, T., Musa, M., Sparta, Anani, S., Dulame, I. M., Andriani, N., Dama, D. P., Darman, Rizal, S., Purwanto, S., syahputra, A., Zega, Y., Djou, S. H. N., & Akadji, I. (2024). *PENGANTAR MANAJEMEN*. AIKOMEDIA PRESS.
- Fatmawati, R., & Muniarty, P. (2023). PENGARUH PRICE EARNING RATIO, PRICE BOOK VALUE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK. *Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 4(1), 49–59. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>
- Ghandara Suprpta, E., Subaki, A., & Heriansyah, D. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFaktur SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 5(1), 124–134.
- Ginting, M. C., & Sagala Lamria. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020. *Jurnal Manajemen*, 7(1), p-ISSN. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Gusvarizon, M., Ningsih, P. T. S., & Amar, S. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 190–203. <https://doi.org/10.37012/ileka.v4i2.1950>
- Harpono, F. F., Chandra, T., Tinggi, S., Pelita, I. E., Jalan, I., & Yani, J. A. (2019). *THE INFLUENCE OF DER, ROE, PER, EPS, AND DPS ON STOCK PRICES OF HEALTH AND PHARMACEUTICAL COMPANIES THAT LISTED ON IDX FOR THE YEAR 2010-2017* (Vol. 3, Nomor 1).
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 7(2), 58–68.
- Martha, & Meilin, L. (2018). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA), DAN PRICE TO EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2016. *BILANCIA*, 4(2), 397–407.
- Miranda, & Sari, I. W. (2025). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Earning Per Share terhadap Harga Saham PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi*, 2(1), 176–188. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Putri, G. E. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *JURNAL AKUNTANSI*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Ristiya, R., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., Sudaryo, Y., & Supiyadi, D. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Price

- Earning Ratio(PER) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 4(01), 278–290.
- Sari, W. I., Affandi, A., Putra, I. G., & Sunarsi, D. (2021). PENGARUH EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. DELTA DUNIA MAKMUR TBK TAHUN 2006-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3), 410–419.
- Sari, W. I., Simangunsong, R. R., & Kusmawati, Y. (2024). PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT UNILEVER INDONESIA, TBK TAHUN 2013-2022. *Jurna Neraca Peradaban*, 4(2).
- Sianturi, H., & Wibowo, A. B. S. (2022). PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA BERSIH, UKURAN PERUSAHAAN DAN PRICE BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 7(1), 33–43. <https://doi.org/10.54964/liabilitas/https>
- Sinaga, F., Yuni, S., Kubertein, A., Mutmainah, M., Zulaika, T., & Nasir, D. (2022). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Price To Book Value Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi. Vol.1 No.2*, 90–104.
- Sochib. (2019). Pengaruh Price To Book Value, Earning Per Share Dan Debt To Equity Rasio terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 9(1), 18–25. <https://doi.org/10.30741/wiga.v9i1.408>
- Suraya, A., & Juni. (2020). "PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ULTRAJAYA TBK. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 8(1).
- Sya'diah, A., Norisanti, N., & Ramdan, A. M. (2022). The Analysis of Price to Book Value, Current Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio on Stock Price Analisis Price to Book Value, Current Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 2022. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

WEBSITE

<https://www.ptba.co.id/>

<https://finance.detik.com/energi/d-3117739/harga-batu-bara-acuan-desember-2015-turun-jadi-us-53-51-ton>

<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/ekspor-batubara-kembali-dibuka>

<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/semester-i-2022-realisis-batubara-untuk-kelistrikan-capai-7294-juta-ton>

<https://www.esdm.go.id/id/berita-unit/direktorat-jenderal-ketenagalistrikan/percepat-transisi-energi-dokumen-kebijakan-dan-investasi-cipp-diluncurkan>